



LJM **UMKT**
LEMBAGA JAMINAN MUTU



2022-2027

RENCANA STRATEGIS LEMBAGA JAMINAN MUTU

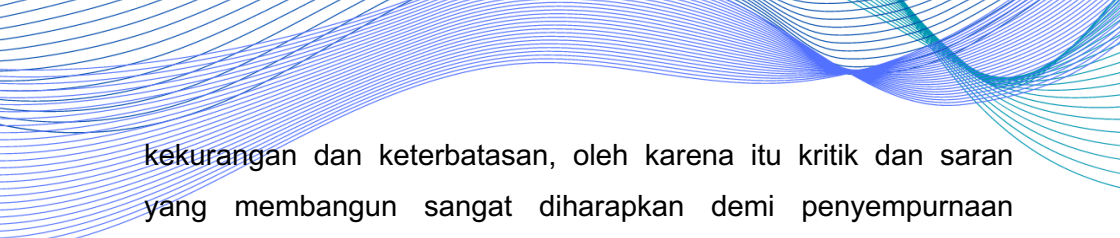
KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Puji syukur kita panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan nikmat dan karuniaNya kepada kita, sehingga kita dapat menjalankan segala aktivitas dengan baik, termasuk terselesaikannya Rencana Strategis Lembaga Jaminan Mutu ini. Rencana Strategis ini merupakan bentuk komitmen dari Lembaga Jaminan Mutu untuk dapat mendukung perbaikan mutu di Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur selama 5 tahun dari tahun 2022 – 2027.

Lembaga Jaminan Mutu juga berfokus pada penerapan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) yang berdasarkan prinsip Perencanaan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, dan Peningkatan (PPEPP). Rencana strategis yang dibuat berdasarkan beberapa pertimbangan kondisi di lapangan ini diharapkan dapat membuat penjaminan mutu di Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur dapat lebih baik setiap waktunya.

Akhir kata, Lembaga Jaminan Mutu (LJM) Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang terlibat dalam proses penyelesaian Rencana Strategis ini. Renstra ini tentunya masih memiliki banyak



kekurangan dan keterbatasan, oleh karena itu kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan demi penyempurnaan Dokumen Rencana Strategis ini. Semoga rencana kerja yang telah dibuat dapat dijalankan dengan baik dan dapat bermanfaat bagi efektifitas perbaikan dan peningkatan sistem penjaminan mutu internal di lingkup UMKT.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Samarinda, Oktober 2022

Ketua Lembaga Jaminan Mutu

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Mekanisme Penyusunan	2
BAB II.....	3
PROFIL LEMBAGA JAMINAN MUTU (LJM).....	3
2.1 Profil	3
2.2 Visi LJM UMKT	4
2.3 Misi LJM UMKT	5
2.4 Tujuan LJM UMKT.....	5
BAB III	7
EVALUASI DAN ARAH PENGEMBANGAN LJM.....	7
3.1 Evaluasi Capaian Rencana Strategis Tahun 2017-2022	7
3.2 Kondisi Lembaga Jaminan Mutu Saat ini	1
BAB IV	3
ANALISIS SITUASI DAN ISU-ISU STRATEGIS	3
4.1 Analisis SWOT	3
4.2 ISU STRATEGIS	5
4.3 STRATEGI	6
BAB V	7



RENCANA STRATEGI (RENSTRA)	7
5.1 Arah Pengembangan	7
BAB VI	17
PENUTUP	17

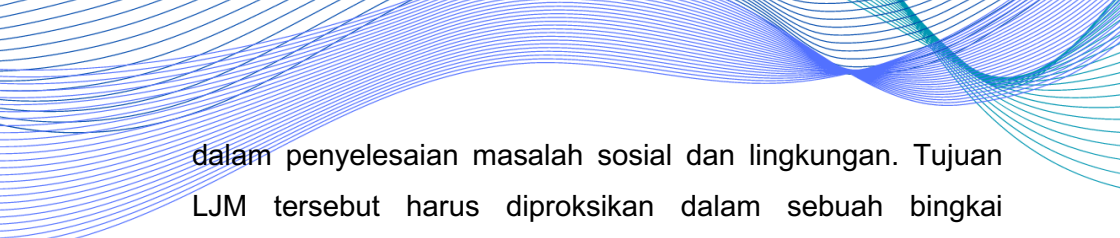
BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Rencana strategis (Renstra) merupakan salah satu dokumen induk yang wajib ada dalam setiap institusi maupun unit. Hal ini dikarenakan setiap institusi dan unit harus memiliki acuan dalam proses pengelolaan dan pengembangan secara periodik. Termasuk dalam proses pengembangan dan rencana kerja di Lembaga Jaminan Mutu Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur, renstra adalah dokumen utama yang menjadi dasar dalam pergerakan, pengembangan, dan pelaksanaan program kerja selama beberapa tahun ke depan.

Lembaga Jaminan Mutu UMKT berfokus pada pengembangan universitas dari sisi pengembangan sistem mutu pembelajaran dan meningkatkan aktivitas pembelajaran yang memberikan *output* positif bagi perkembangan UMKT keseluruhan. Tujuan dari Lembaga Jaminan Mutu UMKT adalah merancang, mengembangkan, dan mengimplementasikan Sistem Penjaminan Mutu berbasis standar nasional yang kemudian dapat mengantarkan UMKT mencapai visinya sebagai universitas islami berskala nasional berbasis teknologi informasi yang unggul dan berkontribusi



dalam penyelesaian masalah sosial dan lingkungan. Tujuan LJM tersebut harus diproksikan dalam sebuah bingkai rencana strategi yang kemudian dapat dijadikan sebagai dasar dalam pelaksanaan program pengembangan sistem penjaminan mutu internal di lingkup Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur.

1.2 Mekanisme Penyusunan

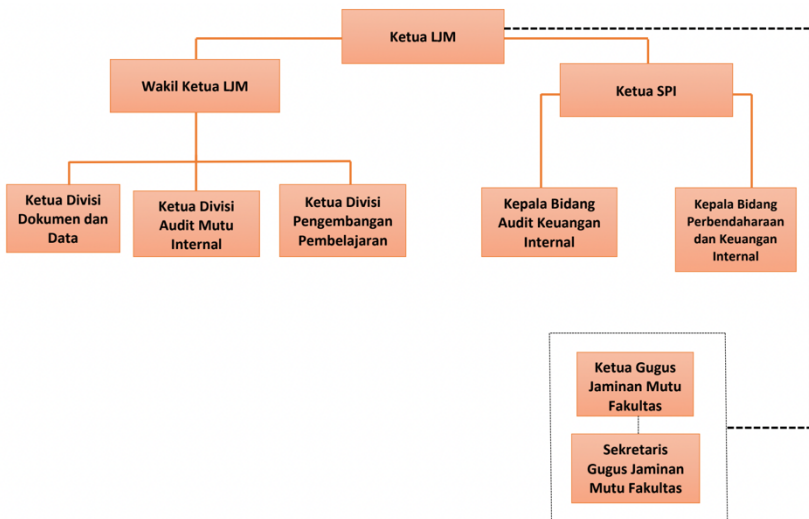
Titik awal penyusunan renstra LJM dimulai dari penyusunan Rencana Strategi (Renstra) Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur. Renstra Universitas dijadikan sebagai dasar dalam penyusunan renstra LJM. Kemudian tim LJM mengadakan rapat kerja dengan agenda pembahasan *Strength, Weakness, Opportunity, Threat (SWOT) Analysis*, perumusan strategi, indikator, dan capaian indikator untuk tahapan pengembangan Renstra LJM untuk periode tahun 2022 – 2027. Draft dokumen Renstra yang telah disusun, kemudian dikonsultasikan dengan pimpinan (Wakil Rektor 1) untuk mendapat persetujuan dan dibuatkan surat keputusan rektor untuk penerbitan dokumen tersebut.

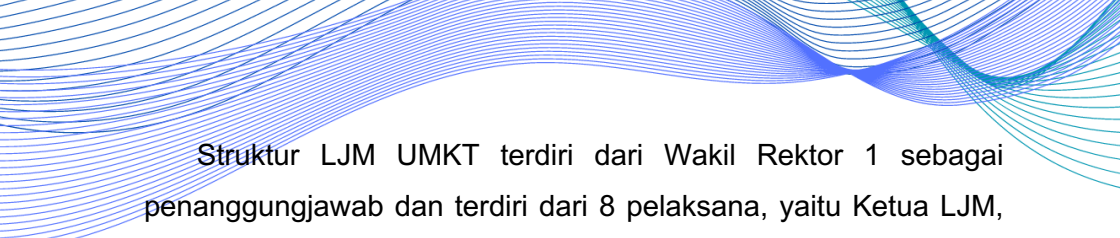
BAB II

PROFIL LEMBAGA JAMINAN MUTU (LJM)

2.1 Profil

Lembaga Jaminan Mutu (LJM) adalah sebuah lembaga di tingkat universitas yang berada di bawah wewenang Wakil Rektor I Bidang Akademik. LJM UMKT memiliki struktur sebagai berikut:



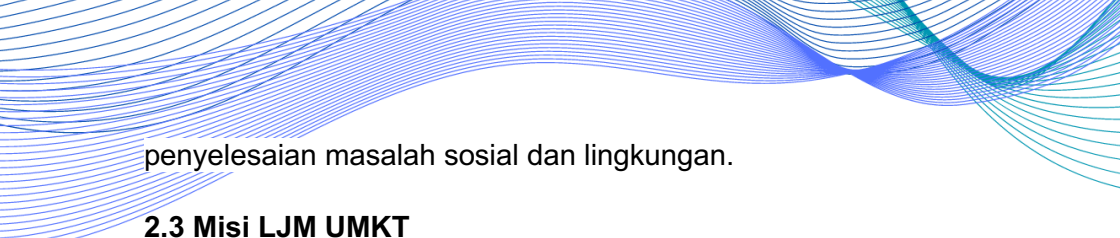


Struktur LJM UMKT terdiri dari Wakil Rektor 1 sebagai penanggungjawab dan terdiri dari 8 pelaksana, yaitu Ketua LJM, Wakil Ketua LJM, Ketua Divisi Audit Mutu Internal, Ketua Divisi Pengembangan Pembelajaran, dan Ketua Divisi Dokumen dan Data, Ketua Satuan Pengawas Internal (SPI), Kepala Bidang Audit Keuangan Internal, dan Kepala Bidang Perbendaharaan dan Keuangan Internal. Adapun penjaminan mutu di tingkat fakultas ditangani oleh Tim Gugus Jaminan Mutu Fakultas.

LJM mempunyai tanggung jawab utama pada pemeliharaan dan peningkatan kualitas UMKT secara berkesinambungan, dengan mengadakan audit, review dan evaluasi dalam mengupayakan diterapkannya system pengelolaan manajemen pendidikan sesuai standar mutu nasional pengelolaan perguruan tinggi. Selain itu, LJM juga bertanggungjawab terkait evaluasi penggunaan anggaran melalui audit keuangan yang dikordinatori oleh Satuan Pengawas Internal UMKT.

2.2 Visi LJM UMKT

Pada tahun 2037, Lembaga Jaminan Mutu menjadi system yang menjamin mutu akademik dan non akademik, mengembangkan system mutu pembelajaran dan meningkatkan aktivitas pembelajaran dalam rangka mendukung terwujudnya UMKT sebagai universitas islami berskala nasional berbasis teknologi informasi yang unggul dan berkontribusi dalam



penyelesaian masalah sosial dan lingkungan.

2.3 Misi LJM UMKT

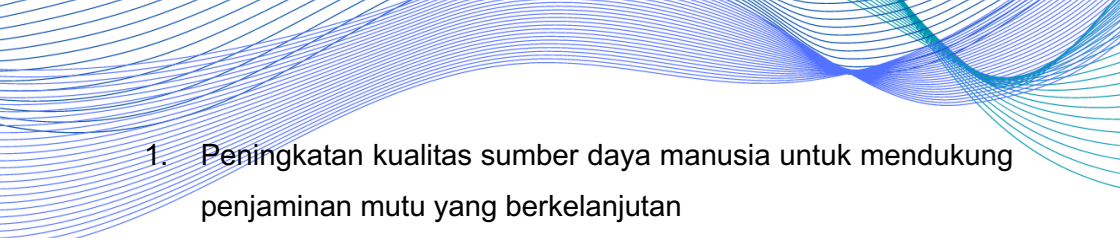
1. Merancang, mengembangkan, dan mengimplementasikan Sistem Penjaminan Mutu berbasis standar nasional.
2. Menjamin pelaksanaan siklus penjaminan mutu internal semua unit yang berbasis teknologi informasi.
3. Mendorong terciptanya budaya mutu di lingkungan UMKT.
4. Mendorong terlaksananya peningkatan proses dan sistem mutu pembelajaran

2.4 Tujuan LJM UMKT

1. Menghasilkan 5 ystem penjaminan mutu internal yang konsisten dan berpegang pada komitmen *continuous improvement*, baik di bidang akademik maupun non akademik
2. Menghasilkan 5system penjaminan mutu internal yang berbasis teknonologi informasi
3. Menghasilkan internalisasi budaya mutu pada seluruh aspek di lingkungan Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur
4. Menghasilkan sistem pengembangan pembelajaran yang dinamis dan sistematis.

2.5 Sasaran Mutu LJM UMKT

Adapun pencapaian tujuan di atas dilakukan dengan menetapkan sasaran mutu sebagai berikut:

- 
1. Peningkatan kualitas sumber daya manusia untuk mendukung penjaminan mutu yang berkelanjutan
 2. Peningkatan kualitas dokumen SPMI
 3. Konsistensi implementasi siklus SPMI
 4. Peningkatan implementasi kurikulum *Outcome Based Education* (OBE)
 5. Peningkatan status akreditasi Universitas dan Program Studi
 6. Pengembangan sistem informasi penjaminan mutu
 7. Peningkatan akuntabilitas tata kelola keuangan yang baik

BAB III

EVALUASI DAN ARAH PENGEMBANGAN LJM

3.1 Evaluasi Capaian Rencana Strategis Tahun 2017-2022

Rencana Strategis Lembaga Jaminan Mutu UMKT Tahun 2017-2022 menekankan pada upaya menumbuhkan semangat mengimplementasikan budaya mutu pada lingkup UMKT, yang terdiri 14 strategi dan 17 indikator strategi. Adapun dari 17 indikator strategi yang telah ditetapkan tersebut, terdapat beberapa indikator yang belum mencapai target yang diharapkan, yaitu : Keikutsertaan tim penjaminan mutu dalam kegiatan pelatihan dan workshop untuk *upgrade* pengetahuan SPMI, Implementasi audit mutu internal dan monev pembelajaran berbasis IT, Jumlah program studi terakreditasi A, dan jumlah program studi yang memiliki dokumen kurikulum lengkap. Indikator-indikator yang sudah tercapai dan yang belum tercapai mendorong akselerasi UMKT untuk mewujudkan visi UMKT.

**Tabel Capaian Rencana Strategi Lembaga Jaminan Mutu
Tahun 2017-2022**

Strategi	Indikator	2017/2018		2018/2019		2019/2020		2020/2021		2021/2022	
		T	C	T	C	T	C	T	C	T	C
1. Peningkatan kualitas sumberdaya manusia untuk mendukung penjaminan mutu											
1.1 Mengadakan workshop sistem penjaminan mutu internal dan pelatihan auditor internal	Jumlah pelaksanaan workshop SPMI dan pelatihan auditor	1	1	2	1	-	1	2	1	-	-

1.2 Keikutsertaan tim penjaminan mutu dalam kegiatan pelatihan dan workshop untuk <i>upgrade</i> pengetahuan SPMI	Jumlah keikutsertaan workshop dan pelatihan	25%	25%	50%	25%	75%	75%	90%	25%	100%	50%
2. Peningkatan kualitas dokumen SPMI											
2.1 Kelengkapan dokumen mutu	Jumlah dokumen mutu	50%	75%	75%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
2.2 Sosialisasi dokumen mutu	Jumlah sosialisasi dokumen mutu dan SPMI	-	-	2	1	1	1	1	-	-	1

3. Peningkatan siklus SPMI

3.1 Audit Mutu Internal secara berkala	Jumlah audit mutu internal	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
3.2 Monitoring dan evaluasi PBM secara berkala	Jumlah monitoring dan evaluasi PBM	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3
3.3 Terbentuknya Unit Penjaminan Mutu Program Studi dan Gugus Jaminan Mutu	Jumlah Prodi yang memiliki UJM	90%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%

Fakultas											
3.4 Koordinasi LJM dan UJM Prodi	Jumlah rapat koordinasi LJM, UJM Prodi, dan GJM Fakultas	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3
3.5 Sistem penjaminan mutu berbasis IT	AMI, Monitoring, dan evaluasi berbasis IT	25%	25%	50%	50%	75%	50%	100%	75%	100%	75%
4. Peningkatan akreditasi Universitas dan Program Studi											

4.1 Melaksanakan workshop pengisian borang	Jumlah pelaksanaan workshop pengisian borang	-	1	2	2	2	2	2	-	2	3
4.2 Menugaskan UJM dan GJM-F untuk mengkoordinir sistem penjaminan mutu dan penyiapan akreditasi di level program	1. Evaluasi pengisian template borang oleh UJM dan GJM-F	1	-	1	1	1	2	1	7	1	2
	2. Akreditasi Institusi	-	-	B	B	B	B	B	B	B	B

studi dan fakultas	3. Jumlah Program Studi Terakreditasi A	-	-	-	-	-	-	3	1	3	1
	4. Jumlah prodi terakreditasi B	6	6	6	6	16	9	13	11	-	2 (Baik Sekali)
4.3 Monitoring kegiatan Prodi dengan RPPS	Keterlaksanaan sistem RPPS	-	-	25%	50%	50%	75%	75%	100%	75%	100%
5. Peningkatan kualitas proses pembelajaran											

5.1 Pelatihan Penggunaan <i>e-learning</i>	Penggunaan e-learning oleh dosen UMKT	50%	50%	75%	80%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
5.2 Pendampingan Penyusunan Kurikulum	Jumlah prodi yang memiliki dokumen kurikulum lengkap	50%	50%	100%	70%	100%	80%	100%	100%	100%	86%
5.3 Pengadaan Program Hibah Pengembangan Pembelajaran	Jumlah dosen yang mendapatkan hibah	-	-	-	-	-	-	-	-	50%	80%

5.4 Peningkatan kompetensi pembelajaran dosen	Jumlah pelaksanaan Pelatihan kompetensi pembelajar n dosen	-	-	-	-	1	1	2	1	2	-
5.5 Sinkronisasi kurikulum MBKM	Jumlah mahasiswa yang mengikuti program MBKM	-	-	-	-	-	-	20	60	20	77

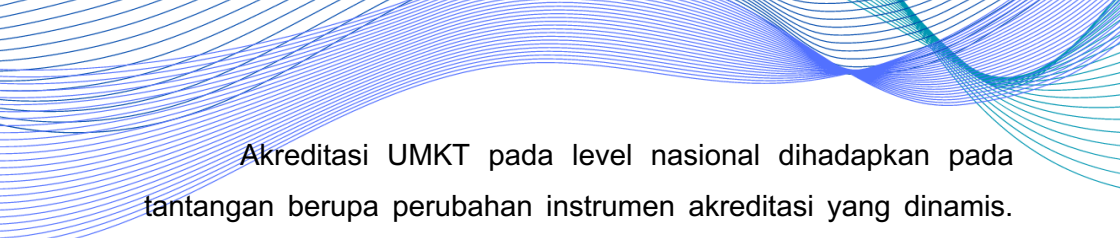
 : Target Tercapai

 : Target Tidak Tercapai

3.2 Kondisi Lembaga Jaminan Mutu Saat ini

Saat ini Lembaga Jaminan Mutu UMKT telah menerapkan siklus penjaminan mutu PPEPP secara konsisten. LJM juga telah mengimplementasikan penjaminan mutu menggunakan system informasi, dimulai dari perencanaan dengan menggunakan system Aplikasi Perencanaan Pengembangan Lembaga (APPLE) dan evaluasi dengan menggunakan system Audit Mutu Internal (AMI) melalui ami.umkt.ac.id. Namun demikian, system informasi penjaminan mutu ini belum diintegrasikan dengan system informasi teknologi terpadu, sehingga hal inilah yang menjadi salah satu focus utama pengembangan tata kelola dan penjaminan mutu UMKT dalam 5 tahun ke depan.

Perubahan kebijakan nasional penjaminan mutu yang dinamis juga menjadi tantangan tersendiri bagi system penjaminan mutu UMKT. Dokumen SPMI yang telah disusun dan diimplementasikan harus disesuaikan kembali dengan kebijakan nasional yang berlaku. Adapun focus dari LJM selama 5 tahun ke depan juga terkait dengan perbaikan kualitas dokumen SPMI, seperti Kebijakan SPMI, Standar SPMI, Manual SPMI, dan Formulir SPMI harus terus menerus dilakukan. Implementasi kurikulum *Outcome Based Education* (OBE) juga masih menjadi focus utama dari pembelajaran di UMKT, termasuk cara dan mekanisme pengukuran Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) yang terintegrasi dalam sebuah system informasi.



Akreditasi UMKT pada level nasional dihadapkan pada tantangan berupa perubahan instrumen akreditasi yang dinamis. Secara eksternal UMKT memperoleh pencapaian akreditasi B dari BAN PT. UMKT saat ini memiliki 9 Fakultas dan 23 Program Studi dengan rincian status akreditasi: 1 prodi terakreditasi A, 3 prodi terakreditasi Baik Sekali, 10 prodi terakreditasi B, dan 9 prodi terakreditasi Baik. Selama 5 tahun ke depan, UMKT memiliki target untuk dapat meningkatkan status akreditasi institusi (AIPT) menjadi Baik Sekali dan status akreditasi program studi minimal 2 prodi terakreditasi Unggul, dan 1 program studi terakreditasi internasional.

BAB IV

ANALISIS SITUASI DAN ISU-ISU STRATEGIS

4.1 Analisis SWOT

Penyusunan rencana strategis LJM UMKT 2022-2027 didasari dari analisis situasi yang disusun dengan menggunakan metode *Strength*, *Weakness*, *Opportunity*, *Threat* (SWOT) *analysis* yang dimiliki oleh LJM Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur.

4.1.1 Evaluasi Kondisi Internal

▪ Kekuatan (*Strength*)

1. Telah menjalankan pendampingan kurikulum program studi
2. Telah dibentuk Gugus Jaminan Mutu Fakultas yang bertugas memonitoring pelaksanaan proses belajar mengajar dan menyiapkan dokumen borang akreditasi di program studi maupun fakultas
3. Memiliki 47 orang auditor internal yang bersertifikat dan bertugas melakukan Audit Mutu Internal di lingkungan Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur.
4. Komitmen dari pimpinan sangat tinggi.
5. Memiliki fasilitator internal pendampingan akreditasi
6. Sistem aplikasi penyimpanan dokumen dan data sudah dikembangkan dan sudah mulai diimplementasikan

7. Memiliki kerjasama melalui pendampingan dari UMS terkait pengembangan sistem penjaminan mutu internal.
8. Telah menjalankan AMI dengan sistem IT
9. Memiliki Tim Satuan Pengawas Internal yang melakukan

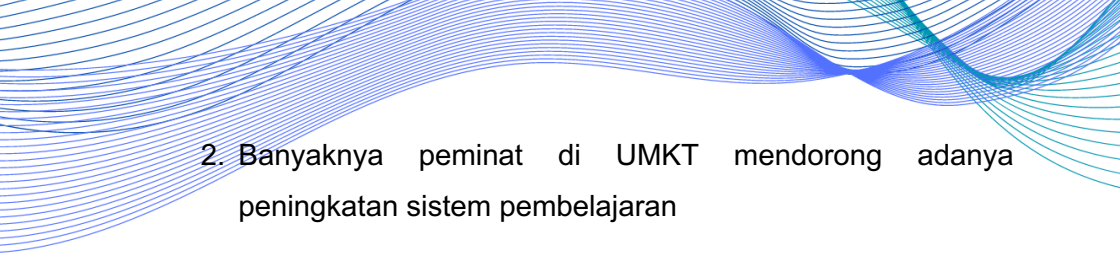
▪ **Kelemahan (*Weakness*)**

1. Sistem monitoring pembelajaran dan pengukuran KPI belum menggunakan system IT
2. Sistem monitoring pembelajaran dan pengukuran KPI belum menggunakan system IT
3. Dokumen manual dan formulir SPMI masih perlu penyempurnaan
4. Sistem Rencana Pengembangan Lembaga sudah berjalan namun masih belum terlaksana secara optimal
5. Terdapat banyak unit kerja yang belum memahami pengelolaan keuangan
6. Auditor Keuangan belum sepenuhnya mendapatkan materi dan pelatihan terkait audit keuangan internal

4.2.2 Evaluasi Kondisi Eksternal

▪ **Kesempatan (*Opportunity*)**

1. Adanya kebijakan kampus merdeka dan implementasi kurikulum *Outcome Based Education* (OBE) yang membuat mutu dari kurikulum pembelajaran harus ditingkatkan

- 
2. Banyaknya peminat di UMKT mendorong adanya peningkatan sistem pembelajaran

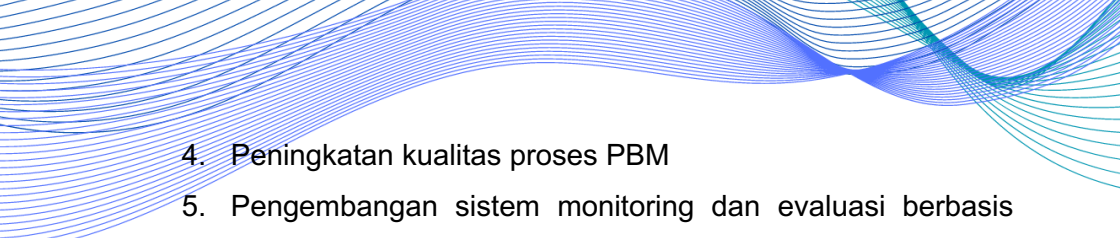
- **Ancaman / Tantangan (*Threat*)**

1. Adanya perubahan standar akreditasi 9 kriteria yang membuat tata pamong harus dikelola lebih baik
2. Perguruan Tinggi lain memiliki sistem penjaminan mutu yang lebih baik
3. Akreditasi perguruan tinggi pesaing yang lebih baik (A dan Unggul)
4. Adanya perubahan kebijakan eksternal yang cepat menuntut SDM melakukan pengembangan secara lebih cepat

4.2 ISU STRATEGIS

Berdasarkan analisis SWOT yang telah dilakukan, maka isu strategis yang dapat diidentifikasi sebagai dasar pengembangan sistem penjaminan mutu internal di lingkungan Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur tahun 2017 – 2022 yaitu:

1. Peningkatan kualitas SDM di Lembaga Jaminan Mutu untuk mendukung sistem penjaminan mutu universitas secara keseluruhan
2. Peningkatan tata kelola universitas
3. Konsistensi implementasi siklus PPEPP

- 
4. Peningkatan kualitas proses PBM
 5. Pengembangan sistem monitoring dan evaluasi berbasis system informasi
 6. Peningkatan status akreditasi institusi dan program studi menuju Unggul
 7. Pengembangan sistem pembelajaran
 8. Peningkatan efektivitas audit keuangan internal

4.3 STRATEGI

1. Peningkatan jumlah pelatihan terkait sistem penjaminan mutu internal untuk SDM di ranah LJM dan *up grading* SDM yang ada.
2. Konsistensi perbaikan sistem evaluasi dan monitoring PBM
3. Pengembangan sistem evaluasi, audit mutu internal, dan audit renstra dengan menggunakan sistem informasi terintegrasi.
4. Peningkatan akreditasi internasional, akreditasi institusi dan akreditasi program studi menuju Unggul.

BAB V

RENCANA STRATEGI (RENSTRA)

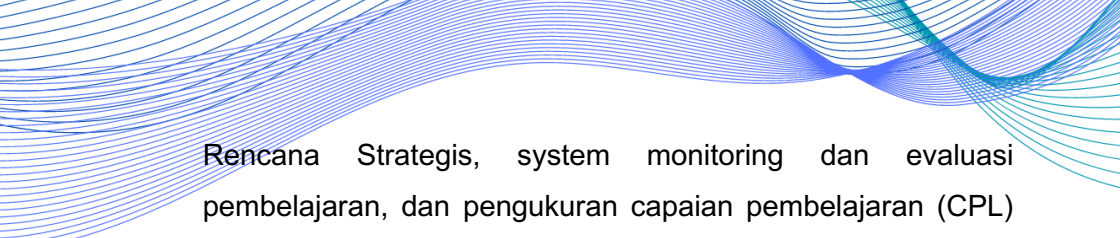
5.1 Arah Pengembangan

Arah pengembangan Lembaga Jaminan Mutu UMKT dalam 5 tahun ke depan adalah:

A. Penerapan Sistem Penjaminan Mutu Internal Berbasis Informasi Teknologi

Salah satu cara sebuah institusi dalam melakukan percepatan adalah dengan melakukan penguatan pada lini teknologi dan informasi. Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur memiliki motto yaitu *IT based Paperless University*. Demi mewujudkan motto UMKT tersebut, hampir di setiap elemen catur dharma yang terdiri dari Pendidikan, Penelitian, Pengabdian Masyarakat, dan *Character Building* diupayakan menggunakan sistem berbasis IT. Penerapan IT di UMKT juga dilakukan pada seluruh pelayanan unit/Lembaga, bagian, fakultas dan program studi. Oleh karena itu, Lembaga Jaminan Mutu juga berusaha untuk dapat mengambil tempat dalam ranah percepatan yang dilakukan oleh UMKT dengan turut melakukan sistem penjaminan mutu berbasis IT.

Arah pengembangan sistem informasi penjaminan mutu difokuskan pada penggunaan system informasi untuk pelaksanaan audit *Key Performance Indicator* (KPI) dan audit



Rencana Strategis, system monitoring dan evaluasi pembelajaran, dan pengukuran capaian pembelajaran (CPL) pada implementasi kurikulum *Outcome Based Education* (OBE). Semua system informasi ini diharapkan dapat menunjang pelaksanaan penjaminan mutu untuk mencapai status akreditasi internasional dan akreditasi Unggul.

B. Peningkatan Status Akreditasi Universitas dan Program Studi

Salah satu indikator yang dapat meningkatkan *prestige* dan daya tarik dari sebuah institusi pendidikan adalah status akreditasi, baik akreditasi institusi perguruan tinggi maupun akreditasi fakultas dan program studi. Beberapa upaya yang dilakukan LJM UMKT untuk meningkatkan akreditasi institusi dan program studi adalah dengan pembentukan tim *task force* akreditasi, studi banding dengan PTM lain, workshop pengisian borang, pendampingan pengisian borang dan persiapan visitasi akreditasi.

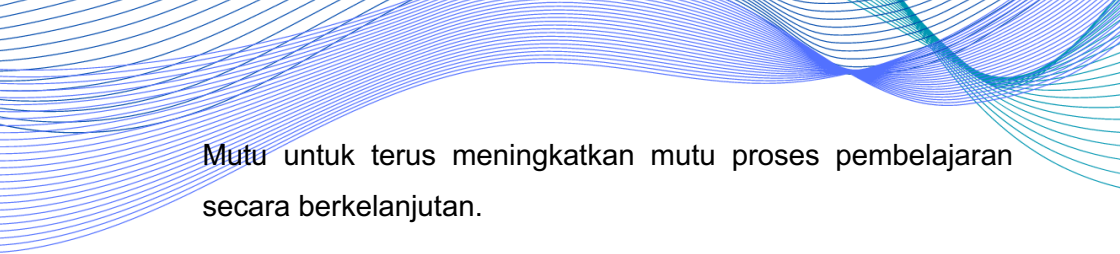
Arah pengembangan ke depan terkait status akreditasi institusi dan program studi adalah dengan mengupayakan persiapan akreditasi internasional dan status akreditasi Unggul untuk beberapa program studi.

C. Peningkatan Siklus Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI)

Kekuatan dari sebuah Lembaga Jaminan Mutu adalah ketika dapat menciptakan budaya mutu dari sebuah siklus SPMI yang berkelanjutan. Konsistensi dan peningkatan siklus penjaminan mutu di UMKT menjadi tujuan dari LJM. Oleh karena itu, dalam hal ini LJM berusaha untuk terus menerus menjalankan proses implementasi penjaminan mutu dengan cara meningkatkan kualitas dokumen SPMI, monitoring, evaluasi, audit mutu internal, audit renstra, audit keuangan internal, Rapat Tinjauan Manajemen, dan kordinasi rutin secara berkala dengan tim Gugus Jaminan Mutu Fakultas.

D. Peningkatan Proses Pengembangan Pembelajaran

Lembaga Jaminan Mutu memiliki sebuah divisi yang bertugas memayungi setiap program pengembangan pembelajaran yang ada di UMKT. Salah satunya adalah penggunaan *e-learning* bagi proses pembelajaran di UMKT untuk menunjang program *IT Based Paperless* yang merupakan motto UMKT dan implementasi kurikulum OBE bagi semua program studi dengan menggunakan system informasi terintegrasi. Selain itu, pengembangan kurikulum yang mutakhir juga menjadi fokus dari divisi pengembangan pembelajaran di bawah kordinasi LJM. Semua hal tersebut tidak lain adalah bentuk dari komitmen Lembaga Jaminan



Mutu untuk terus meningkatkan mutu proses pembelajaran secara berkelanjutan.

5.2 Indikator dan Pentahapan Sasaran

NO.	SASARAN	STRATEGI	INDIKATOR	TAHUN					
				21/22	22/23	23/24	24/25	25/26	26/27
1.	Peningkatan Konsolidasi Penjaminan Mutu	Penguatan koordinasi LJM-GJM	Jumlah Rapat Koordinasi LJM-GJM minimal 2 kali per tahun	2	2	2	2	3	3
2.	Peningkatan Kualitas Siklus SPMI	Konsistensi Pelaksanaan Audit Mutu Internal	Jumlah Pelaksanaan AMI Per Tahun	2	2	2	2	2	2
		Konsistensi Pelaksanaan Rapat Tinjauan Manajemen	Jumlah Pelaksanaan RTM Per Tahun	1	2	2	2	2	2
3.	Peningkatan	Pelatihan SPMI	Jumlah personil LJM	2	3	3	3	3	3

	Kualitas SDM Penjaminan Mutu	Penjaminan Mutu	yang mengikuti pelatihan/updating informasi penjaminan mutu						
		Pelatihan Auditor Keuangan Internal	Persentase Tim Auditor Keuangan yang Mengikuti Pelatihan	0	100	80	90	95	100
		Penguatan Tim Fasilitator Akreditasi menggunakan Instrumen 9 Kriteria	Jumlah Fasilitator APS yang mengikuti Penguatan	0	5	7	8	9	10
4.	Peningkatan Kualitas Dokumen SPMI	Perbaikan dan Sinkronisasi Dokumen SPMI	Persentase Kelengkapan dan Sinkronisasi	50	75	80	85	90	100

			Dokumen SPMI						
5.	Peningkatan Akreditasi Institusi dan APS	Pendampingan Akreditasi Program Studi	Persentase peningkatan APT menjadi Baik Sekali	0	0	100	100	100	100
			Jumlah prodi yang terakreditasi Baik Sekali	1	2	3	5	6	6
			Jumlah prodi yang terakreditasi Unggul/Internasional	0	0	0	2	6	7
6.	Peningkatan Program Pengembangan Pembelajaran	Pelatihan Peningkatan Kompetensi Pembelajaran Dosen	Jumlah pelatihan pengembangan pembelajaran	1	1	1	1	1	1
	Peningkatan Kualitas	Peningkatan Kualitas	Persentase program studi yang memiliki	13	21	42	100	100	100

	Kurikulum Berbasis OBE dan MBKM	Kurikulum Berbasis OBE dan MBKM	dokumen kurikulum sesuai dengan ketentuan yang berlaku						
	Pelaksanaan Pengukuran CPL Kurikulum Program Studi	Pelaksanaan Pengukuran CPL Kurikulum Program Studi	Jumlah program studi yang telah melakukan pengukuran CPL sesuai dengan ketentuan yang berlaku	0	0	0	12	15	24
7.	Peningkatan Efektivitas Audit Keuangan	Konsistensi Pelaksanaan Audit Keuangan	Persentase Unit Kerja yang Diaudit per tahun	0	50	60	85	85	85
			Persentase jumlah unit yang memiliki akuntabilitas tatakelola keuangan	0	20	40	60	80	85

			yang baik						
8.	Efektivitas Pelaksanaan Program LJM	Melaksanakan program kerja LJM sesuai dengan indikator kegiatan	Persentase Efektivitas Pelaksanaan Kegiatan	80	80	85	90	92	93
9.	Peningkatan Kualitas dan Kuantitas Sarana Prasarana Pendukung	Pengembangan Sistem LJM	Jumlah pengembangan sistem LJM	3	3	3	5	5	6
10.	Peningkatan Kualitas Kelembagaan	Perbaikan system dan layanan penjaminan mutu	Persentase survey kepuasan layanan Lembaga jaminan mutu	79	80	82	85	85	87



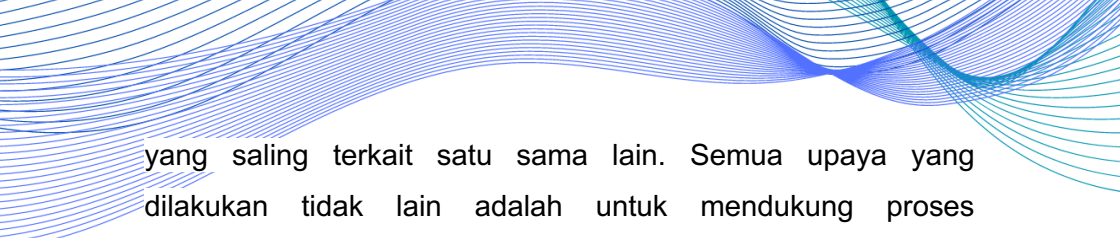
BAB VI

PENUTUP

Demikian Rencana Strategis Lembaga Jaminan Mutu Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur ini disusun untuk menjadi acuan dalam upaya pengembangan dan peningkatan sistem penjaminan mutu internal universitas agar dapat bersaing dengan dengan seluruh perguruan tinggi, baik lokal maupun nasional.

Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur memiliki visi untuk menjadi Universitas islami berbasis teknologi informasi yang unggul dan berkontribusi dalam penyelesaian masalah sosial dan lingkungan. Sehingga LJM sebagai lembaga yang berperan penting menjadi tonggak pencapaian visi tersebut harus memiliki panduan yang jelas, terukur, dan searah dengan arah pengembangan yang telah ditetapkan oleh universitas.

Lembaga Jaminan Mutu UMKT memiliki model implementasi SPMI berkelanjutan yang berdasar pada model Perencanaan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, dan Peningkatan (PPEPP). Tolak ukur keberhasilan LJM adalah ketika SPMI dapat berjalan konsisten dan berkelanjutan serta dapat meningkat kualitasnya dengan menggunakan sistem IT



yang saling terkait satu sama lain. Semua upaya yang dilakukan tidak lain adalah untuk mendukung proses mewujudkan tujuan dan cita-cita universitas yang tertuang dalam dokumen induk universitas. Pelaksanaan program dan rencana strategi yang telah disusun tidak menampikkan peran dari situasi eksternal universitas. Jika terdapat aturan lain yang berasal dari eksternal, maka perubahan dapat diatur di kemudian hari dengan memperhatikan dan mengikuti peraturan yang berlaku.

Program Studi Teknik Industri
Gd. H Lt. 2 Kampus 2 UMS
Jl. A Yani Tromol Pos I Surakarta 57102
Telp: (0271) 717417 ext 2327
Email: industri@ums.ac.id